

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan inti dari sistem keuangan didalam setiap negara, sebagaimana bank adalah suatu organisasi yang bergerak dibidang bisnis, yang mempunyai tugas pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito, kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan tugas akhir memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti transfer, inkaso, traveler, cheque, save deposit box, clearing, dan sebagainya.

Salah satu ukuran keberhasilan suatu bank adalah keberhasilannya dalam mengelola pinjaman yang diberikan. Hal ini mengingat peran perkreditan sebagai jantung dari sebuah bank yang memegang porsi terbesar dari asset bank. Hingga kini satu-satunya aktiva produktif yang sangat diandalkan oleh suatu bank yang dapat menghasilkan pendapatan besar adalah debitur atau lazim dikenal dengan kredit. Dari neraca setiap bank umum dapat dijumpai bahwa kredit atau debitur merupakan komponen aktiva terbesar dari seluruh jumlah aktiva yang dimiliki suatu bank. Dengan demikian, resiko yang dihadapi oleh suatu bank sangat besar karena sangat mengandalkan aktiva dalam bentuk kredit, karenanya aktivitas perkreditan diharapkan akan dapat memberikan kontribusi pendapatan terbesar dari bank.

Bank Nagari Sumatera Barat cabang Pembantu Belimbing memiliki kegiatan utama seperti bank lainnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit bagi

masyarakat yang membutuhkannya. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, Bank Nagari membagi kredit konsumennya menjadi 9 produk, yakni : Kredit Rekening Koran (KRR), Kredit Modal Kerja Kontraktor (KMKK), Kredit Modal Kerja Multi Guna (KMKMG), Kredit Usaha Kecil Informal (KUKI), Kredit Investasi Multi Guna (KIMG), Kredit Personal, Kredit kepada TKI (KK-TKI), KPR Multi Guna (KPR-MG), dan Kredit Kepada BPR (KK-BPR). Dari sembilan produk ini, kredit personal merupakan salah satu jenis kredit yang cukup banyak diminati masyarakat.

Hal ini disebabkan karena prosedurnya lebih mudah, yaitu plafon kredit yang diambil berdasarkan pada pengalihan gaji bersih pegawai dengan ketentuan yang diberikan oleh pihak bank. Apalagi kredit personal merupakan kredit yang tidak perlu memberikan agunan yang cukup besar, hanya dengan melampirkan SK pengangkatan pertama, SK pangkat/gaji terakhir, daftar gaji pada instansi, SK Kenaikan Gaji Berkala, dan Kartu Taspen. Oleh karena itu dalam pengembalian kredit cukup dengan memotong gaji yang tiap bulannya masuk pada tabungan Bank Nagari, jadi konsumen tidak terlalu sulit untuk menyeter kredit tiap bulan secara tunai.

Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis akan mengulas lebih lanjut tentang hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pemberian kredit yang dilakukan pihak bank. Selanjutnya penulis akan menguraikannya dalam bentuk laporan magang dengan judul “Prosedur Pemberian Kredit Personal Pada Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing”.

1.2 Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit personal pada Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing?
2. Faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan dalam pemberian kredit personal kepada nasabah?

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Sesuai dengan permasalahan yang diuraikan diatas, maka tujuan dari kegiatan magang ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit personal yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pemberian kredit personal kepada nasabah.

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang ini yaitu :

1. Memperoleh gambaran mengenai bagaimana dunia kerja dibidang perkreditan pada khususnya serta dibidang perbankan pada umumnya.
2. Menerapkan ilmu yang didapat dan mengaplikasikannya dalam dunia kerja, serta sebagai sarana perbandingan antara teori yang dipelajari dibangku perkuliahan dengan praktek dilapangan.
3. Diharapkan pula hasil kegiatan magang ini, dapat dijadikan sebagai salah satu sumber masukan Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing, untuk lebih

mengoptimalkan kinerja dibidang perkreditannya, sesuai dengan teori-teori yang telah penulis pelajari dibangku perkuliahan.

1.5 Metode Penelitian

Untuk menghasilkan laporan yang baik, maka dalam proses mendapatkan informasi dan melakukan pengumpulan serta pengolahan data, penulis melakukan beberapa metode, diantaranya :

1. Subyek Penelitian

Studi kasus dilakukan pada Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing dengan ruang lingkup terfokus pada suatu obyek sehubungan dengan prosedur pemberian kredit personal.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data perpustakaan yaitu berdasarkan dari buku-buku yang berhubungan erat dengan obyek yang akan diteliti bersumber dari perpustakaan. Selain itu, penulis juga menggunakan metode studi lapangan yaitu penelitian yang mencari dan memperoleh data langsung dari obyek penelitian yakni Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan magang ini, penulis memilih tempat magang pada Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing. Selama 40 hari kerja yaitu pada bulan Juni-Juli 2016.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan magang ini dibagi lima Bab yang terdiri dari :

BAB I Merupakan pendahuluan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bagian, yaitu : latar belakang pelaksanaan magang, perumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat kegiatan, metode peneliatan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II Menguraikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan kredit yang meliputi gambaran umum kredit.

BAB III Menggambarkan tentang sejarah ringkas bank, visi dan misi dari pendirian bank, program dan struktur organisasi serta bentuk aktifitas atau kegiatan usaha dari lembaga tempat pelaksanaan kegiatan magang. Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil yang diperoleh dari pengalaman selama magang.

BAB IV Menguraikan tentang Prosedur Pemberian Kredit Personal Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing. Yang berisikan mengenai hasil yang diperoleh dari kegiatan selama magang yang terdiri dari gambaran umum pemberian kredit personal, jaminan dan pengikatan, asuransi, prosedur pemberian kredit, persyaratan serta ketentuan kredit personal, pelaksanaan pemberian kredit personal, dan akuntansi kreditnya.

BAB V Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.